

Program  
Fulbright  
**English  
Teaching  
Assistant  
(ETA)**

## Gambaran Singkat Program

Program *Fulbright English Teaching Assistant (ETA)* memberikan bantuan tenaga sukarelawan penutur asli bahasa Inggris dari Amerika Serikat (AS) bagi sekolah-sekolah SMA, SMK, termasuk sekolah menengah atas di bawah Kementerian Agama. Para *ETA* adalah warga negara Amerika Serikat (AS) lulusan S1 atau S2 yang terpilih menjadi penerima beasiswa *Fulbright* dari Kementerian Luar Negeri AS untuk membantu guru-guru bahasa Inggris di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Sebagaimana program *Fulbright* lainnya, program *ETA* di Indonesia juga dikelola oleh AMINEF. Program *ETA* di Indonesia dimulai pada tahun 2004 dengan penempatan para *ETA* di lima sekolah. Sejak saat itu jumlah sekolah yang tertarik mendapatkan bantuan *ETA* telah berkembang mencapai 35 per tahun. Program *ETA* menawarkan cara yang hemat untuk menghadirkan seorang penutur asli bahasa Inggris ke dalam kelas. Hal inilah yang membuat banyak sekolah tertarik pada program ini.

## Tujuan Program

- Memberikan kesempatan pada para murid dan para guru untuk secara aktif mempraktikkan penggunaan bahasa Inggris
- Membantu mengembangkan suasana kelas yang mendorong murid-murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan harapan hal ini akan memperbaiki keterampilan bahasa Inggris mereka
- Meningkatkan saling pengertian serta membantu perkembangan hubungan positif antara Indonesia dan AS

Sekolah yang bisa mendapatkan bantuan *ETA*:

1. Sekolah-sekolah SMA, SMK, termasuk sekolah menengah atas di bawah Kementerian Agama
2. Bersedia menyediakan bagi *ETA* tempat tinggal yang memiliki fasilitas yang memenuhi standar keamanan dan kesehatan tertentu
3. Bersedia mengikuti aturan program *Fulbright ETA*
4. Bersedia membantu *ETA* mengurus izin tinggalnya di Indonesia
5. Memiliki minat yang tinggi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris murid-muridnya
6. Terbuka terhadap ide-ide/strategi pengajaran bahasa Inggris yang baru dan memfasilitasi terjadinya proses transfer ilmu

## Periode Program

Delapan atau sembilan bulan, mulai bulan Agustus atau September setiap tahunnya hingga Mei di tahun berikutnya.

## Proses Pengajuan Aplikasi

- Pendaftaran dibuka setiap tahun mulai bulan November setiap tahunnya
- Unduh formulir aplikasi dari situs [www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id) di bagian "Mengundang Orang Amerika" atau hubungi AMINEF di [infofulbright\\_usa@aminef.or.id](mailto:infofulbright_usa@aminef.or.id)
- Isi formulir aplikasi dengan baik
- Kirimkan aplikasi ke alamat kantor atau alamat email AMINEF yang tertera di dalam formulir aplikasi sebelum batas akhir penyerahan formulir aplikasi
- Seleksi sekolah penerima *ETA* akan dibahas bersama oleh AMINEF, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Kementerian Agama
- Sekolah yang dipilih menjadi penerima bantuan *ETA* akan dihubungi oleh AMINEF secara tertulis

## Kewajiban Sekolah Penerima *Fulbright ETA*

AMINEF mendanai sebagian besar biaya untuk membawa para *ETA* ke Indonesia, termasuk transportasi, asuransi, dan biaya hidup bulanan. Sekolah penerima *ETA* diharapkan untuk menyediakan dan membayar uang sewa/kontrak tempat tinggal yang memenuhi standar program *ETA* (seperti toilet duduk dan AC di kamar tidur). Akan tetapi, biaya penggunaan listrik dan air dibayar oleh *ETA*.

## Bagaimanakah Proses Seleksi Sekolah?

AMINEF akan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kementerian Agama dalam menentukan sekolah mana yang akan mendapat bantuan Fulbright ETA.

## Biaya

Struktur pembiayaan dalam Program Fulbright *ETA* bersifat *cost-sharing*. Artinya, sekolah penerima bantuan *ETA* berkewajiban membayar uang sewa/kontrak tempat tinggal bagi *ETA*. Sedangkan Fulbright akan menanggung biaya hidup *ETA* dan biaya penerbangan ke Indonesia pulang pergi.

## Batas akhir penyerahan formulir aplikasi

1 Februari\*

\*Batas waktu pendaftaran dapat berubah; Silakan kunjungi [www.aminefor.id](http://www.aminefor.id) untuk informasi terbaru.

## Frequently Asked Questions

- Q: Saya ingin menghadirkan seorang penutur asli bahasa Inggris di sekolah di mana saya bekerja. Apakah ada program yang sesuai?
- A: AMINEF memiliki **program Fulbright English Teaching Assistant (ETA)** yang menempatkan orang Amerika sebagai narasumber atau pembantu guru-guru bahasa Inggris di tingkat SMA, SMK, termasuk sekolah menengah atas di bawah Kementerian Agama.
- Q: Apakah Fulbright *ETA* itu guru bahasa Inggris?
- A: *ETA* bukan guru bahasa Inggris. Mereka adalah asisten guru bahasa Inggris. Mereka bertugas sebagai penutur asli (*native speaker*) untuk membantu guru bahasa Inggris di tingkat sekolah menengah atas dan sederajat.
- Q: Sekolah apa saja yang dapat mengajukan aplikasi untuk mendapatkan bantuan tenaga Fulbright *ETA*?
- A: Sekolah sekolah SMA, SMK, termasuk sekolah menengah atas di bawah Kementerian Agama yang berada di wilayah Indonesia.
- Q: Berapa lama Fulbright *ETA* bertugas?
- A: Delapan atau sembilan bulan, mulai bulan Agustus atau September setiap tahunnya hingga Mei di tahun berikutnya.
- Q: Apakah peranan Fulbright *ETA* di sekolah?
- A: *ETA* tidak menggantikan guru bahasa Inggris, melainkan membantu guru bahasa Inggris di kelas. Mereka dapat ikut menjadikan kelas bahasa Inggris lebih aktif dan menarik. Akan tetapi *ETA* tidak boleh dibiarkan mengajar sendirian di kelas. *ETA* dan guru bahasa Inggris mengajar bersama, yang disebut "co-teaching".
- Q: Apa itu *co-teaching*?
- A: *Co-teaching* adalah sistem mengajar bersama yang dilakukan oleh dua orang pengajar dalam satu kelas. Dalam *co-teaching*, para pengajar berbagi peran dalam memimpin dan mengawasi jalannya pelajaran di kelas. Dalam hal ini melakukan perencanaan pembelajaran (*lesson planning*) jauh-jauh hari sebelum kelas dimulai sangatlah penting.

Q: Apa kriteria bagi sekolah yang dapat melamar untuk menjadi host bagi tenaga Fulbright *ETA*?

- A:
- Sekolah adalah sekolah SMA, SMK, termasuk sekolah menengah atas di bawah Kementerian Agama yang berada di wilayah Indonesia
  - Sekolah harus menyediakan tempat tinggal bagi Fulbright *ETA* (ada AC minimal di kamar tidur, WC duduk, fasilitas standar lainnya)
  - Sekolah memiliki jumlah kelas X dan XI yang memadai untuk memenuhi kewajiban mengajar *ETA* selama 25 jam (atau maksimal 12 kelas) per minggu
  - Sekolah memiliki guru-guru bahasa Inggris yang mampu berkomunikasi aktif dalam bahasa itu

Q: Di daerah saya susah mendapatkan tempat tinggal yang memenuhi standar dari AMINEF. Apakah sekolah saya masih bisa melamar untuk menjadi host bagi Fulbright *ETA*?

- A: Bisa. Apabila sekolah Anda terpilih, staff AMINEF akan berkunjung ke sekolah Anda untuk melihat situasi dan mendiskusikan solusinya bersama.

Q: Siapa yang akan membayai Fulbright *ETA* selama mereka berada di Indonesia?

- A: AMINEF akan menanggung biaya tiket pesawat pulang-pergi dari Amerika ke Indonesia dan biaya hidup sehari-hari, uang makan dan transportasi di lokasi penugasan.

Sekolah diminta menyediakan tempat tinggal bagi Fulbright *ETA*, bisa berupa rumah dinas, rumah kontrakan atau kos. Sekolah harus membayar biaya sewa apabila tempat tinggal tersebut bukan milik sekolah. *ETA* akan membayai sendiri biaya air dan listrik di tempat tinggal mereka.

Q: Apa saja kewajiban sekolah yang menerima bantuan Fulbright *ETA*?

- A: Selain menyediakan tempat tinggal, sekolah berkewajiban memberi penjelasan dan memperkenalkan *ETA* terhadap kebudayaan dan masyarakat setempat. Selain itu, sekolah diwajibkan untuk membantu proses pengurusan izin tinggal (ITAS) *ETA* di kantor imigrasi setempat. *ETA* akan menanggung biaya untuk mendapatkan ITAS sendiri. Sekolah diminta untuk mengantar dan menemani *ETA* pergi ke kantor imigrasi setempat.

Q: Siapa yang memberi izin bagi para Fulbright *ETA*?

- A: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, serta kementerian terkait lainnya.

Q: Sekolah saya tertarik untuk mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*. Apakah ada prosedur khusus yang harus dilakukan?

- A: Kunjungi website AMINEF di [www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id) >> Mengundang Orang Amerika >> Mengundang Fulbright English Teaching Assistant. Unduh formulir di halaman tersebut.

Kirimkan formulir yang telah dilengkapi, beserta dokumen pendukung lainnya, ke alamat email [ETAIndonesia@aminef.or.id](mailto:ETAIndonesia@aminef.or.id)

Q: Kapan tenggat waktu (*deadline*) pengembalian formulir lamaran untuk mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*?

- A: Batas akhir pengiriman formulir aplikasi adalah **1 Februari\***.

Q: Kemana saya harus mengirim formulir untuk mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*?

- A: Formulir dapat dikirimkan melalui e-mail ke [ETAIndonesia@aminef.or.id](mailto:ETAIndonesia@aminef.or.id).

Q: Siapa yang menentukan sekolah penerima bantuan Fulbright *ETA*?

- A: Lamaran yang diterima AMINEF akan dibahas dalam rapat bersama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan Kementerian Agama.

Lembaga-lembaga pemerintah di atas yang akan menentukan sekolah mana yang berhak mendapatkan bantuan Fulbright *ETA*.

Q: Sekolah saya tahun ini sudah menerima bantuan Fulbright *ETA*. Apakah tahun berikutnya sekolah saya boleh melamar program ini lagi?

- A: Silahkan. Sekolah yang telah memperoleh bantuan Fulbright *ETA* boleh melamar kembali.

\*Batas waktu pendaftaran dapat berubah; Silakan kunjungi [www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id) untuk informasi terbaru.

# AMINEF

## BOARD OF MANAGEMENT

### TRUSTEES

Minister Brian Yulianto (RI Minister of Higher Education, Science and Technology, Honorary Co-Chair)  
Ambassador Peter M. Haymond (Chargé d'Affaires ad interim for the U.S. Mission to Indonesia, Honorary Co-Chair)  
Kamala Chandrakirana (Human Rights Activist & Founder, Indonesia untuk Kemanusiaan)  
Jacqueline Pomeroy (Development Consultant)  
Philips J. Vermonte (Dean of the Faculty of Social Sciences, Universitas Islam Internasional Indonesia)  
Jeffrey Chatellier (Chief Executive Officer, Forest Carbon)  
Suraya Aiff (Associate Professor, Department of Anthropology, Universitas Indonesia)  
Abby C. Ruddick (Public Health Consultant)  
Andreas Harsono (Indonesian Researcher, Human Rights Watch)  
Scott D. Hanna (Director, Strategic Support Services, PT. Freeport Indonesia)  
Pramoda Dei Sudarmo (Chief of Staff, Arsari Group)  
Ahmad Najib Burhani (Director General of Science and Technology, Ministry of Higher Education, Science and Technology)

### SUPERVISORS

Suharti (Secretary-General, Ministry of Primary and Secondary Education)  
Jason Rebholz (Public Affairs Officer, US Embassy)

### MANAGERS

Anangga W. Roosdiono (Roosdiono & Partners), Chairman  
Amir Sidharta (Chairman, Sidharta Auctioneer & Lecturer, UPH), Secretary  
Anna Richey-Allen (Public Diplomacy Officer, US Embassy, Treasurer)  
Elisabeth Rukmini (Vice Rector, Universitas Pembangunan Jaya, Deputy Treasurer)  
Gerald F. Chamberland (ELT Consultant)  
Douglas E. Ramage (Managing Director, BowerGroupAsia)  
Daniel A. Bowman (Independent Business Consultant)  
Bivitri Susanti (Lecturer, Indonesia Jentera School of Law)

### EMERITUS TRUSTEES

Bana G. Kartasasmita (Associate Professor, Universitas Pasundan)  
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti (Professor Emeritus, Faculty of Economics, University of Indonesia)  
John H. McGlynn (Chairman, The Lontar Foundation)  
Juwono Sudarsono (Professor Emeritus, Faculty of Politics and Social Science, University of Indonesia)  
Pia Alisyahbana (Director, Femina Group)  
Saparinah Sadli (Professor Emeritus, Faculty of Psychology, University of Indonesia)  
Ainun Na'im (Professor, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University)  
Sidney Jones (Founder and Senior Advisor, Institute for Policy Analysis of Conflict)  
Fasli Jalal (Rector, Universitas YARSI)  
Baskara Wardaya, S.J. (Director, Center for Democracy and Human Rights Studies, Universitas Sanata Dharma)  
James Castle (Chairman CastleAsia)

### SECRETARIAT

Executive Director: Dr. Sandra Hamid  
Executive Assistant: Muddy Mulyantina  
Human Resources Officer: Ratna Dewi Manurung  
Finance Officers: Anthony Hananto, Friscawaty Hutasoit, Johan Agusti Maulida  
Program Officers, Grants for Americans: Astrid Lim, Ceacealia Dewitha, M. Rizqi Arifuddin, Anasthasia Rayinda  
Program Officers, Grants for Indonesians: Adeline Widayastuti, Nurise Widjaya, Rianti Hastuti, Nabila Fatma Giyanti, Sandra Melina, Rere Kurotul Aini  
Communications Team: Maya Purbo, Miftahul Mardiyah, Anita Dewi  
Support Staff: Nova Dwi Heryanto, Rizki Nuzulia Rachma, Priscillia Sebastian, Suparji, Yasa Sepriana

# The Fulbright Program

America's flagship international exchange program, Fulbright creates connections in a complex and changing world, providing opportunities for passionate and accomplished students, scholars, artists, teachers, and professionals of all backgrounds. These Fulbrighters enrich their educations, advance their careers—and make meaningful contributions abroad and at home. Upon returning to their home countries, institutions, or classrooms, they share their stories and often continue the work they started abroad—and join thousands of alumni serving as leaders across the globe.

For more than 75 years, we have believed that by living and learning together with people of different cultures we can shape a more positive vision of our communities and our world. Our mission is vital: to forge lasting connections, counter misunderstandings, and help people and nations work together toward common goals.

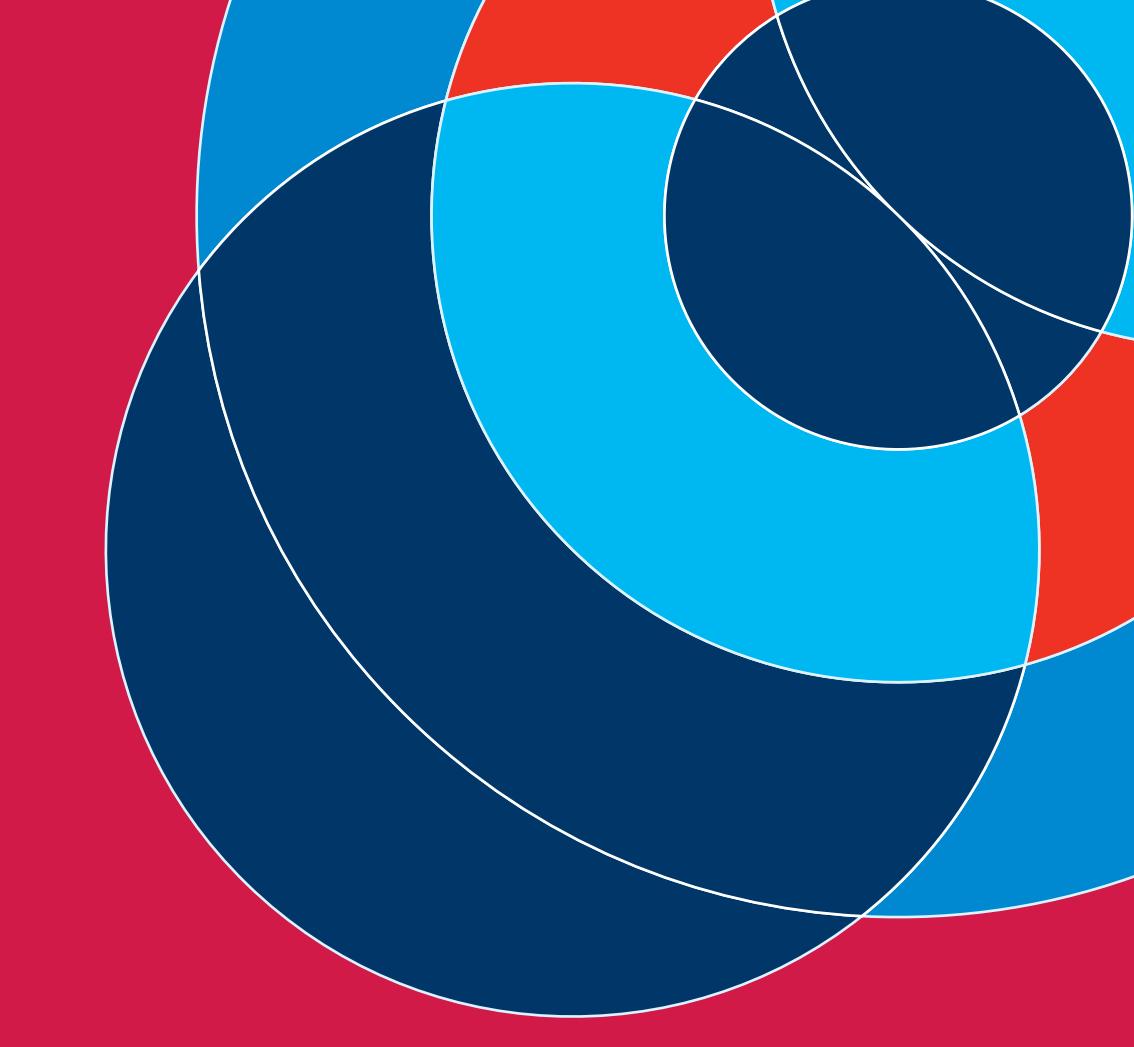
Fulbright is managed globally in collaboration with 111 US embassies and 49 unique binational Fulbright Commissions. Through our international educational and cultural exchange programs, Fulbright's diverse and dynamic network of scholars, alumni, and partners fosters mutual understanding between the United States and other nations, shares knowledge across communities, and improves lives around the world.

One connection at a time, Fulbright brings people closer together and moves nations closer to a more peaceful world.

# AMINEF

The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF), established in 1992, is the binational, nonprofit foundation that administers the Fulbright Program and other programs in Indonesia. It was founded through an agreement between the governments of Indonesia and the United States. The primary focus of the Fulbright Program in Indonesia is to promote mutual understanding between the people of Indonesia and the United States through educational exchange and academic scholarship.

AMINEF annually awards scholarships to Americans and Indonesians to study, teach, or conduct original research in a variety of disciplines. Grants are competitive and the awards for Indonesians to study in the US generally cover tuition and fees, textbooks, monthly living costs, international airfare, and health insurance. Please consult the AMINEF website ([www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id)) for periodic announcements and for updated information about application deadlines, selection criteria, etc.

**AMINEF**

Intiland Tower, 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

T. +62 21 5793 9085/86  
F. +62 21 5793 9089

**[www.aminef.or.id](http://www.aminef.or.id)**

 AMINEF/Fulbright Indonesia

 fulbrightindonesia

 aminef\_fulbrightindonesia

 @FulbrightID

 AMINEFFulbrightIndonesia

 infofulbright\_usa@aminef.or.id